

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional study*. Pada penelitian dilakukan pengumpulan data dan pengamatan sekali saja terhadap variabel penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Adapun pemilihan di ruang rawat inap kelas III karena kebanyakan penyakit interna terutama diabetes mellitus dirawat dikelas III.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Mei sampai Juni tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes mellitus yang dirawat di kelas III RSUD Kabupaten Tabanan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dengan teknik pengambilan sampel secara teknik *non probability sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 21 sampel.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka dalam penelitian ini ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- a. Pasien ruang rawat inap kelas III RSUD Tabanan
- b. Ditegakkan diagnosa diabetes mellitus
- c. Berusia diatas 20 tahun
- d. Dilakukan pemeriksaan HbA1C saat pertama kali dirawat
- e. Menandatangani *Inform consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien diabetes mellitus dalam keadaan penurunan kesadaran saat penelitian ini berlangsung.
- 2) Pasien mengalami dimensia (hilang ingatan)

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Karakteristik sampel diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan quisioner. Data pola makan (jadwal, jenis, dan jumlah) dilakukan dengan

wawancara menggunakan formulir dan SQ-FFQ. Data ini diambil oleh peneliti dibantu dengan bantuan *enumerator* (ahli gizi setempat).

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data profil RSUD Kabupaten tabanan yaitu : letak geografis, ketenagaan dan lain-lain diperoleh dari hasil dokumentasi. Data diabetes mellitus yang didapat dari recam medis pasien.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner informed consent, identitas responden, kuisisioner SQ-FFQ.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menyampaikan kepada responden surat persetujuan menjadi responden, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan responden dan mengisi langsung kuisisioner dan form SQ-FFQ.

E. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan tahapan berikut: pemeriksaan data (editing) merupakan kegiatan melakukan pengecekan isian lembar ceklist apakah sudah lengkap. Selanjutnya memberi kode untuk memudahkan pengolahan data, memproses data kemudian melakukan *cleaning* yaitu melakukan koreksi jika ada kesalahan pengolahan data sehingga dapat diperbaiki. Adapun data yang diolah meliputi :

1. Data kadar HbA1C pasien diabetes mellitus yang didapat dari form identitas pasien kemudian dikategorikan :
 - a. Baik berada $< 5,7\%$
 - b. Sedang berada $5,7 - 6,4\%$
 - c. Buruk berada $> 6,4\%$
2. Data pola makan terhadap jadwal makan diperoleh dari kuisioner SQ-FFQ dengan katagori:
 - a. Teratur
 - b. Tidak teratur
3. Data pola makan terhadap jenis makanan diperoleh dari SQ-FFQ dengan katagori :
 - a. Sesuai dengan yang dianjurkan
 - b. Tidak sesuai dengan yang dianjurkan
4. Data pola makan terhadap jumlah makanan diperoleh dari SQ-FFQ kemudian dikategorikan :
 - a. Lebih jika asupan zat gizi lebih dari kebutuhan
 - b. Baik jika asupan zat gizi sesuai dengan kebutuhan
 - c. Kurang jika asupan zat gizi kurang dari kebutuhannya

F. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing – masing variable, baik variabel bebas maupun variable terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk menganalisis adanya korelasi antara pola makan dengan kadar HbA1C pada pasien DM di ruang rawat inap kelas III RSUD Tabanan dilakukan uji korelasi dengan *Spearman-rank* melalui program computer SPSS. Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara deskriptif dan dilakukan uji normalitas data dengan uji *Saphiro wik.*, bila hasil uji didapatkan P value $>0,05$ maka data berdistribusi normal, apabila hasil uji didapatkan P value $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika tidak terdistribusi normal maka digunakan uji *Spearman-rank*

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu pola makan dengan kadar Hba1c pada pasien DM. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui hubungan diantara variabel-variabel digunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Uji korelasi *Spearman Rank* adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala ordinal dimana akan ditemukan tiga hasil yaitu: ada tidaknya hubungan, arah hubungan dan kekuatan hubungan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *Spearman Rank* adalah jika nilai sig.($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara dua variable yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai sig. .($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara dua variable yang dihubungkan.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti, Mengacu pada (Yorganci.2018) berikut ini prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

1. Justice/Keadilan

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, social ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo,2012)

2. Beneficience and Non Maleficience

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Notoatmodjo,2012). Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden,

3. Menghormati Martabat Manusia (*Respece for person*)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.